

PDI Perjuangan Panasi Mesin Partai

SLEMAN (KR) - PDI Perjuangan Sleman sekarang ini sudah mulai memanasi mesin partai. Sedangkan untuk rekomendasi pasangan calon bupati dan calon wakil bupati masih menunggu dari DPP PDI Perjuangan.

Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman Koeswanto SIP mengaku telah mulai memanasi mesin partai dengan konsolidasi di tingkat DPD, DPC, PAC dan anak ranting. Hal ini dalam rangka menyongsong Pilkada 2020 di Kabupaten Sleman. "Kami terus melakukan konsolidasi sampai tingkat desa maupun dusun. Tujuannya untuk memanasi mesin partai karena sudah mendekati Pilkada," jelasnya di Sleman, Kamis (9/7).

Disinggung tentang pasangan calon bupati dan wakil bupati, Koeswanto mengaku, rekomendasi dari DPP sampai saat ini belum turun. Namun dengan memanasi mesin partai, diharapkan ketika rekomendasi turun tinggal langsung jalan. "Kalau rekomendasi turun, kami tinggal jalan saja. Soalnya dari bawah sudah kami kondisikan sejak sekarang," ujarnya.

Mengenai beredarnya kabar pasangan Kustini Sri Purnomo dengan Danang Maharsa, Koeswanto tak menampik kabar tersebut. Namun belum berani berkomentar karena rekomendasi dari DPP belum turun. "Kabar itu memang santer. Tapi saya tak bisa komentar kalau rekomendasi belum turun. Kalau nanti sudah ada rekomen, baru berani memberikan pernyataan resmi calon yang diusung," kilahnya.

Sedangkan untuk koalisi, sampai saat ini belum ada kesepakatan dengan parpol lain. **(Sni)-a**

AKTIVITAS GUNUNG MERAPI MENINGKAT

BNPB Cek Kesiapan Warga dan Barak Pengungsian

SLEMAN (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memberi perhatian serius pada aktivitas Gunung Merapi yang meningkat. Untuk itu BNPB mengutus Deputi Pencegahan Lilik Kurniawan meninjau secara langsung situasi Merapi dari wilayah Sleman.

Usai diterima Bupati Sri Purnomo di Ruang Tamu Bupati, Kamis (9/7), Lilik Kurniawan langsung menuju balai desa yang digunakan sebagai barak pengungsian. Di antaranya Balai Desa Kepuharjo dan Glagaharjo Cangkringan, serta Pos Pantau Lapangan Instipor.

"Sudah 10 tahun lalu terakhir letusan besar Merapi dan akhir-akhir ini terjadi letusan kecil. Situasi inilah yang membuat kami ingin meninjau langsung kesiapsiagaan masyarakat di sekitar lereng Merapi," kata Lilik.

Menurutnya, kesiapsiagaan bencana alam sangat penting, bahkan di tengah wabah pandemi seperti saat ini. "Saat ini kita sedang di wabah pandemi, tapi kita jangan



Rombongan BNPB saat meninjau salah satu barak pengungsian.

lelah, ada bencana alam yang juga harus selalu siap siaga kapan pun," kata Lilik. Berdasarkan data dari BPTTKG, BNPB menyambangi 4 kabupaten yang dekat dengan radius Merapi, yakni Klaten, Sleman, Boyolali dan Magelang untuk melihat kesiapsiagaan masyarakatnya. "Kemarin kami datang ke Klaten, salah satunya meninjau jalur evakuasi. Hari ini dilanjutkan dengan kampung di sekitaran lereng Merapi yakni Cangkringan," tambahnya. Sementara Bupati Sri Purnomo menjelaskan, kunjungan BNPB tersebut sekaligus dimanfaatkan untuk berkordinasi bersama BPTTKG membahas rencana kontijensi Merapi yang sudah dibuat bulan

Februari 2020. "Sleman sudah punya rencana kontijensi yang dibuat sebelum wabah Covid-19. Nanti rencana kontijensi tersebut dibahas kembali menyesuaikan protokol kesehatan Covid-19. Misalnya barak pengungsian yang menerapkan jaga jarak, dan penyebaran pengungsi ke beberapa barak agar tidak terjadi penumpukan," katanya. Bupati juga melaporkan terkait perilaku masyarakat Sleman dalam menghadapi wabah Covid-19. "Masyarakat Sleman sudah mengikuti arahan dan imbauan pemerintah. Bahkan kesadaran sudah terbentuk di kampung-kampung, yakni inisiatif masyarakat untuk melakukan scanning kepada siapa pun yang ingin bertamu," jelasnya. **(Has)-a**

RSUD Sleman Terima CSR Bank BPD DIY

SLEMAN (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman menerima bantuan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari Bank BPD DIY. Bantuan sebesar Rp 250 juta tersebut digunakan untuk pembuatan ruang rawat inap pasien Covid-19 di RSUD Sleman.



Effendy dan Joko Hastaryo memperlihatkan naskah perjanjian kerja sama.

Bank BPD DIY Cabang Sleman Efendy Sutopo Yuwono menjelaskan, awalnya dana CSR ini dialokasikan untuk mobil ambulans. Namun pada bulan Maret 2020, Covid-19 masuk ke Indonesia sehingga pihaknya berkoordinasi dengan RSUD Sleman untuk mengalihkan dana CSR tersebut. "Dana CSR ini kemudian dialihkan untuk pembangunan ruang rawat inap pasien Covid-19 di RSUD Sleman," jelas Efendy selepas acara penyerahan surat perjanjian kerja sama penyerahan bantuan dana CSR di Ruang Rapat Pandawa RSUD Sleman, Kamis (9/7).

Effendy menjelaskan, dana CSR merupakan penyisihan laba perusahaan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Total dana CSR yang diberikan untuk Kabupaten Sleman sekitar Rp 2 miliar meliputi beberapa sektor seperti pendidikan, kesehatan dan lingkungan hidup.

Sementara Direktur RSUD Sleman Joko Hastaryo menyambut baik dan berterimakasih atas bantuan dana CSR tersebut. "Bantuan telah digunakan untuk pembuatan 13 kamar pasien dengan kapasitas 22 bed, tiga kamar mandi petugas, ruang anteroom, ruang obat, ruang laundry, ruang pantry dan lainnya," ujarnya. **(Has)-a**

DALAM PEREKRUTAN TTL PILKADES Forpi Minta Berkualifikasi IT

SLEMAN (KR) - Forum Pemantau Independen (Forpi) meminta Pemkab Sleman dalam merekrut tenaga pendidik sebagai Tenaga Teknis Lapangan (TTL) Pilkades secara e-voting harus memperhatikan kualifikasi Informasi Teknologi (IT). Mengingat TTL ini sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan Pilkades e-voting.

Anggota Forpi Sleman Dr Hempri Suyatna mengatakan, perekrutan TTL ini supaya tidak hanya merekrut tenaga pendidik. Namun harus memiliki kualifikasi IT karena tugas TTL ini sangat sentral dalam pelaksanaan Pilkades secara e-voting. "Makanya dalam perekrutan harus selektif," katanya kepada KR, Kamis (9/7).

Setelah perekrutan, Pemkab Sleman harus segera melakukan bimbingan teknis untuk penguatan kapasitas dari tenaga pendidik. Dengan harapan pada saat pelaksanaan pilkades, para tenaga pendidik ini sudah paham apa yang menjadi tugasnya.

Dalam pembagian tugas, Pemkab Sleman perlu memperhatikan domisili maupun hubungan kekerabatan tenaga pendidik dengan salah satu calon kades. Hal itu untuk menjaga netralitas TTL. Ini perlu dipetakan sejak awal untuk menghindari dugaan atau tuduhan kecurangan dari pihak yang merasa dirugikan.

Di samping itu, Dinas Pendidikan Sleman harus menjamin perekrutan tenaga pendidik sebagai TTL ini tidak mengganggu proses belajar mengajar. Mengingat sebentar lagi proses belajar mengajar akan kembali berjalan.

Terpisah Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Sleman Budiharjo mengatakan, dalam perekrutan TTL ini bekerja sama dengan Dinas Pendidikan. Untuk kriteria tenaga pendidik antara lain menguasai IT dan usianya 25 tahun hingga 50 tahun. "Jadi tidak sembarangan tenaga pendidik kami rekrut," tegasnya. **(Sni)-a**

7 Panwascam dan Panwaslu Desa Reaktif

SLEMAN (KR) - Sebanyak tujuh orang Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) dinyatakan reaktif setelah mengikuti uji rapid diagnostic test (RDT). Selanjutnya mereka akan menjalani isolasi mandiri dan satu petugas menjalani karantina di Asrama Haji Sleman.

Ketua Bawaslu Kabupaten Sleman M Abdul Karim Mustofa mengatakan, tujuh petugas yang dinyatakan reaktif terdiri dari dua petugas Panwascam dan lima petugas Panwaslu Desa. Dari uji rapid test yang dilaksanakan dua hari tanggal 7 dan 8 Juli, ada satu peserta yang tidak hadir karena sudah mengikuti uji rapid mandiri.

"Selain itu ada delapan orang ada yang belum fit sehingga belum dimungkinkan mengikuti rapid test. Para petugas yang reaktif saat ini sudah melaksanakan pro-

tolok kesehatan sesuai dengan instruksi Dinas Kesehatan Sleman. Satu orang mengikuti karantina di Asrama Haji, sisanya isolasi mandiri," terang Karim di kantornya, Kamis (9/7).

Kordiv SDM dan Organisasi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sleman Vici Herawati menambahkan, bagi Panwascam yang reaktif, Bawaslu Sleman mengikuti standar protokol kesehatan Covid-19. Sebanyak tujuh pengawas yang dinyatakan reaktif juga telah menjalani pemeriksaan swab yang ke-2. "Kami masih menunggu hasil swab-nya. Semoga semua negatif," ujarnya.

Vici menambahkan, bagi Panwascam yang sedang menjalani isolasi, tugas-tugasnya akan diampu oleh rekan sejawatnya. Jika kewalahan, jajaran di atasnya yang akan turun tangan menangani. **(Aha)-a**

KPU Minta Warga Tak Menolak PPDP

SLEMAN (KR) - Tahapan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) tahun 2020 di Kabupaten Sleman kembali diluncurkan setelah sebelumnya sempat dihentikan atas pertimbangan adanya pandemi Covid 19. Saat ini tahapan pilkada memasuki pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih.

Ketua Divisi Perencanaan, Data dan Informasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman Indah Sri Wulandari menyebut, sekarang berada dalam tahapan pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih melalui pencocokan dan penelitian (coclit). Tahapan pemutakhiran data ini merupakan salah satu tahapan yang sangat krusial dan strategis bagi terselenggaranya Pilkada Sleman. "Tahapan ini menentukan bagi tahapan pemilihan selanjutnya, mulai dari penentuan jumlah TPS, alokasi logistik, pola sosialisasi pemilihan, rekapitulasi hasil suara dan lain sebagainya," kata Indah di Pendapa Parasamya Kantor Setda Sleman, Kamis (9/7).

Untuk pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih ini, KPU Sleman dibantu Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Petugas Pemutakhiran Data Pemilu (PPDP). "Coclit dilakukan oleh petugas PPDP mulai 15 Juli 2020 sampai 13 Agustus 2020 dengan metode rumah ke rumah di wilayah Kabupaten Sleman," jelasnya.

Oleh karena itu, masyarakat diminta tidak melakukan penolakan bagi petugas yang datang. "Petugas yang melakukan pendataan telah dilakukan rapid test," tambah Indah. **(Aha)-a**

Satpam Bagian dari Keluarga Polri

SLEMAN (KR)- Personel Polri mempunyai peran menjaga situasi Kamtibmas di tengah masyarakat. Namun adanya tempat publik, menyebabkan pengamanan swakarsa juga banyak dibutuhkan. Profesi Satuan Pengamanan (satpam) pun kini menjadi perpanjangan tangan kepolisian dalam menjaga kondusivitas di tempat-tempat publik.

Direktur Pembinaan Masyarakat Polda DIY Kombes Pol Drs Anjar Gunadi MM mengatakan, rasio jumlah personel Polri dan masyarakat saat ini belum proporsional yaitu 430.000:250.000.000. Dengan rasio tersebut tentunya tidak cukup untuk menjangkau semua kawasan. Polri juga tidak bisa bekerja sendiri dalam melakukan pengamanan dan menjaga kondusivitas di semua tem-

pat. "Sehingga bantuan pamwakarsa atau tenaga sekuriti sangat berkontribusi dan bermanfaat. Satpam merupakan bagian keluarga dari Polri dan tidak bisa dipisahkan," terang Kombes Pol Anjar Gunadi saat membuka acara Musyawarah Daerah (Musda) II Badan Pengurus Daerah Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (Abujapi) di Graha Sarina Vidi, Rabu (8/7).

Ketua Pelaksana Musda BPD Abujapi Salva Yurivan Saragih menambahkan, pihaknya memiliki program pemuliaan profesi Satpam karena selama ini satpam sering dipandang sebelah mata. Pihaknya bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan Polri sebagai mitra Abujapi. **(Aha)-a**

www.harianmerapi.com

BACA KORAN MERAPI HARI INI !!

TUNTAS TANPA TENDENSI

PRAKIRAAN CUACA

JUMAT 10 JULI 2020

REKENING BCA NO. : 126.556.5656 A/N : BP KEDAULATAN RAKYAT PT

ECERAN RP 2.800 / TERBIT 12 HALAMAN

PASIEAN CORONA Asal Bantul Meninggal Dunia

MAIN HAKIM SENDIRI BERUJUNG PENJARA Diculik, Tangan Diborgol, Dikeroyok Sampai Bonyok

Selingkuhi Tetangga, Pak Dukuh Digrebek

Rencana Istri Kedua

Kencani wanita bersuami, pelaku sembunyi di kolong tempat tidur

JABATAN TERANCAM GARA-GARA SELINGKUHI

KALASAN (MERAPI)- Seorang oknum kepala dukuh di Kelurahan Selomartani, Kalasan, Sleman berinisial D digrebek sendiri, Selasa (7/7) malam. Pelaku mengendap-endap ke rumah warga perempuan yang ditinggal suaminya ronda. Usul digrebek, pelaku pun menguap sigap mundur dari jabatannya.

Menurut keterangan, saat digrebek, D sedang berhadapan dengan tetangganya yang akan ditinggal warga berkemas untuk A. Tidak disangka D untuk berhadapan dengan wanita berinisial R.

Menurut salah seorang warga yang

meninggal an ke rumah karena terpancung bunyok yang telah ng ke halaman 9

RA gol, nyok

RA

ak

t tidur

Jl. Margo Utomo (P. Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232
Telp. 0274-555661 (Iklan) ; 0274-565685 (Sirkulasi) ; 0274-555534 (Redaksi)

BERLANGGANAN : Purwanto Hening ☎ +62 813 2808 9773

IKLAN : Amien ☎ +62 815 7545 0801 ; Rini ☎ +62 817 5417 297; Ipung ☎ +062 813 2914 3485

@koranmerapijogja koranmerapi koranmerapi@gmail.com